

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan temuan data yang di peroleh dari lapangan peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti adalah dari hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara. Hasil pengumpulan data tentang Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ektrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Perencanaan dalam kegiatan kesiswaan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena perencanaan kesiswaan ini merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan di laksanakan dalam lembaga pendidikan. Kesiswaan juga memiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah.

Perencanaan bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dimulai dengan perumusan tujuan apa yang ingin dicapai dimasa depan. Tujuan tersebut telah dirumuskan dalam visi misi madrasah, sehingga tugas bidang kesiswaan adalah merumuskan tujuan yang lebih spesifik guna membekali peserta didik agar dapat mencapai visi yang telah dirumuskan. Bidang kesiswaan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik di bidang non-akademik dengan pelaksanaan ekstrakurikuler. kepala sekolah menjelaskan :

“Secara umum memang yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan kesiswaan yaitu saya sendiri sebagai kepala Madrasah, namun dalam hal ini ada penanggungjawab sendiri-sendiri seperti bidang kurikulum ada sendiri begitu juga bidang kesiswaan”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang bagaimana perencanaan dalam manajemen kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan kesiswaan yaitu penerimaan peserta didik baru yang dimulai dari merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima selanjutnya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru untuk mengurus segala kebutuhan dari proses penerimaan peserta didik baru, jadi kita memulai perencanaan dengan melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik dan menjalankan proses dari penerimaan peserta didik baru di Pondok Pesantren Al-Mawaddah 2 Blitar ini”²

¹Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

²Ibid

Hal serupa juga dikemukakan oleh waka kesiswaan MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar tentang bagaimana perencanaan dalam manajemen kesiswaan, beliau mengatakan:

“Penerimaan peserta didik baru adalah awal dari perencanaan seperti penentuan jumlah santri yang akan diterima sampai pembentukan panitia, untuk pembentukan telah tersusun dari awal selanjutnya panitia mengadakan perkumpulan atau rapat untuk membahas segala yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru, jadi dapat dikatakan bahwa proses segala sesuatu tentang penerimaan peserta didik baru adalah perencanaan dari kesiswaan di Pondok Pesantren Al-Mawaddah 2 Blitar ini”³

Pernyataan tersebut didukung oleh salah satu foto yang peneliti peroleh dari panitia saat diadakanya rapat dalam salah satu pembahasan tentang penerimaan peserta didik baru.



Gambar 4.1 Workshop Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Workshop pada gambar diatas tidak hanya membahas tentang proses penerimaan peserta didik baru saja melainkan menyeluruh dari permasalahan yang ada sampai ditentukan pemecahan masalah yang

³Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

diambil dipesantren putri Al-Mawaddah 2 Blitar, mulai dari kurikulum sampai dengan sarana dan prasarana.

Melanjutkan pertanyaan berikutnya tentang tim PPDB kepada Kepala Sekolah, bagaimana pembentukan tim PPDB dalam MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, beliau menjawab:

“pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru telah terbentuk dari awal dari pondok pesantren jadi tim penerimaan peserta didik baru itu gabungan bukan hanya dari Madrasah Aliyah/ MA saja melainkan tim penerimaan peserta didik baru ada pada pondok yang memiliki unsur Madrasah/ MA dan MTs. Penanggung jawabnya dari pengasuh pondok kepala sekolah MA dan Mts”⁴

Proses dalam penerimaan santri baru MA Pesantren Putri Al-Mawaddah dimulai dari pembentukan panitia untuk panitia yang terbentuk telah ditetapkan dari pondok sehingga panitia sudah menjadi satu dengan Pondok Pesantren yang memiliki unsur MA dan MTs.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi kepada waka kesiswaan tentang bagaimana proses penerimaan peserta didik baru, beliau menjawab:

“Calon peserta didik diwajibkan mendaftar sesuai jadwal yang telah ditetapkan melalui jalur PMDK dan jalur reguler untuk yang reguler ada dua kali pendaftaran yaitu dari gelombang 1 dan gelombang 2 yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret dalam jalur tersebut akan melewati seleksi ujian masuk meliputi ujian lisan dan ujian tulis. Ujian lisan seperti membaca Al-Qur’an, Psycho test dan praktek ibadah untuk ujian tulis hanya menulis arab dengan baik dan benar saja”⁵

⁴Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

⁵Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB



Gambar 4.2 Tempat Pendaftaran PP Al-Mawaddah 2 Blitar
 Dari pernyataan tersebut dijelaskan kembali secara detail oleh

kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Penerimaan peserta didik baru ini sudah dipersiapkan jauh-jauh hari dimulai dari membentuk tim PPDB. Yang diawali dengan sosialisasi di MTS, penyebaran brosur, pemasangan spanduk, menyiarkan diradio dan juga sosial medial agar masyarakat luas tau kapan dilaksanakan pendafran dipondok Al-Mawaddah ini. adapun jalur masuk di pondok kita ada 3 jalur yaitu PMDK yang dilaksanakan pada bulan januari kemudian bulan Februari dilaksanakan reguler 1 dan bulan Maret dilaksanakan reguler 2. Sehingga diakhir Maret otomatis telah tutup dan telah memiliki angka berapa siswa yang telah kita miliki meskipun tahun ajaran baru dilaksanakan pada bulan Juli”⁶

⁶Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB



Gambar 4.3 Brosur Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Dilanjut dengan pertanyaan selanjutnya yang berkaitan dengan proses mengembangkan potensi dari setiap peserta didik, peneliti bertanya dengan waka kesiswaan tentang bagaimana proses perencanaan dalam mengembangkan potensi peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

“Mengembangkan potensi peserta didik pastinya kita harus mengetahui bakat apa yang telah dimiliki dari peserta didik. Sehingga perencanaan dimulai dari penerimaan peserta didik barudari situ kita mengetahui potensi apa saja yang mereka miliki dan penerimaan tersebut dapat diketahui dari jalur PMDK, Reguler 1 dan Reguler 2, dalam penerimaan santri baru tersebut otomatis dapat dilihat dari prestasi non akademik, jadi siswa yang memiliki potensi di non akademik apakah itu olah raga atau seni tentu berikutnya kita salurkan seperti tahun kemarin ada siswa yang memiliki prestasi di non akademik olah raga lari dan memiliki sertifikat kejuaran lari lalu kita kembangkan sehingga mendapat juara 2 tingkat provinsi. Begitu juga dari prestasi akademik tentu

kita kumpulkan untuk bisa mengikuti lomba-lomba seperti KIR dan lain-lain dibawah koordinasi bimbingan dari waka kurikulum”⁷

Hal serupa juga dikemukakan oleh kepala sekolah MA Pesantren

Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, beliau mengatakan:

“Prestasi peserta didik dapat dilihat dari awal penerimaan peserta didik baru yaitu melalui jalur PMDK tersebut. Dari jalur tersebut pastinya sudah nampak prestasi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik baru untuk selanjutnya akan lebih dikembangkan lagi”⁸

Paparan wawancara tersebut, juga didukung dari hasil observasi yang peneliti telah lakukan. Jadi dalam proses penerimaan peserta didik dipetakan sesuai potensi yang mereka miliki sehingga saat masuk Pesantren mereka dapat langsung mengembangkan potensi mereka sesuai dengan bakat-bakat yang mereka miliki sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dimulai dari proses penerimaan santri baru, dari penerimaan santri baru tersebut dapat diketahui bakat dan potensi apa saja yang dimiliki peserta didik.

MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar berupaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya dengan menyusun dan mendesain kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk memilih dan mengikuti

⁷Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

⁸Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Waka

Kesiswaan menjelaskan :

“Kita berusaha mengembangkan potensi setiap peserta didik atau santri-santri dengan mengadakan program bimbingan rutin dengan berbagai bidangnya, nah itu disebut ekstrakurikuler. nanti mereka bebas untuk mengikuti kegiatan apa yang mereka minati, tapi harus tetap dilihat sesuai atau tidak, bisa apa tidak untuk mengikuti kegiatan tersebut. setiap ekskul memiliki pelatihnya. Intinya pihak sekolah ingin mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakatnya”⁹

Selain memberikan keleluasaan untuk memilih ekstrakurikuler, MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar juga memberikan arahan kepada peserta didik dalam memilih ekstrakurikuler sehingga diharapkan potensi yang ada pada peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Koordinasi Ekstrakurikuler menjelaskan :

“Ya pertama kita arahkan. ketika pendaftaran disini itu ada jalur prestasi dan terpadu serta jalur umum. Tapi nanti semuanya itu kita arahkan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat masing-masing agar berkembangnya itu bagus. sehingga disini ekskul yang wajib itu pramuka, muhadlaroh”¹⁰

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa MA Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar berusaha untuk mengembangkan potensi dari peserta didiknya melalui kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

⁹ Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

¹⁰Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

Setelah peneliti mengetahui tentang perencanaan kegiatan kesiswaan yang dilakukan di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar untuk mengembangkan potensi dari peserta didik, kemudian peneliti juga melakukan observasi dan juga wawancara tentang pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Dalam sebuah perencanaan kegiatan maka perlu adanya pelaksanaan dari kegiatan yang telah direncanakan tersebut. Sama halnya dengan kegiatan perencanaan manajemen kesiswaan juga perlu adanya pelaksanaan dari suatu program yang telah direncanakan untuk mewujudkan tercapainya tujuan madrasah.

Pelaksanaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pemetaan dari setiap potensi yang dimiliki dari peserta didik yang telah dijelaskan oleh waka kesiswaan, beliau mengatakan :

“Pemetaan sesuai potensi yang dimiliki oleh siswa jadi setelah proses penerimaan peserta didik dipetakan sesuai potensi yang mereka miliki contoh nya waktu lalu ada yang memiliki sertifikat kejuaran lari dan ada catur kita petakan sendiri-sendiri agar potensi yang mereka miliki lebih bisa berkembang lagi”¹¹

Tambahan pernyataan dari kepala sekolah dalam pelaksanaan kesiswaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, beliau mengatakan:

¹¹Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

“setelah melalui proses penerimaan peserta didik dipetakan sesuai kemampuan yang mereka miliki selain itu kita juga mewajibkan salah satu ekstra yaitu muhadlaroh agar semua santri memiliki kemampuan bahasa dengan baik sehingga setiap malam diberi kosa kata dari setiap bahasa agar kemampuan bahasa mereka lebih berkembang”¹²

Hal serupa yang diungkapkan oleh koordinator bidang ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, beliau mengatakan:

“Setiap anak yang datang ke pesantren putri Al mawaddah pasti mempunyai bakat dan potensi masing-masing kemudian bakat dan potensi masing-masing itu kita gali disini berarti kita fungsinya untuk menjembatani mereka berkarya salah satunya program kita melalui ekstrakurikuler, jadi dalam pelaksanaan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan salah satu ekstra wajib yaitu muhadlaroh juga sudah ada dalam keseharian kita sering mengadakan selain ekstra wajib juga ada pemberian kosa kata malam itu tentang bahasa itukan mereka juga disuruh ngomong seperti bahasa arab dan bahasa inggris”¹³

Penyataan ketiga narasumber dalam pelaksanaan kesiswaan untuk mengembangkan potensi, peserta didik dipetakan sesuai potensi yang mereka miliki setelah itu dapat dikembangkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan peserta didik dan didukung oleh dokumentasi berupa daftar peserta ekstrakurikuler.

¹²Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

¹³Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

**DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER
PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH 2**

KELAS	KELOMPOK	TEORI BELAJAR	KELOMPOK	LAB	ZATUK	INSTRUKSI	KEMAJUAN	TEORI DAN	UMUM
I A	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
I B	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
I C	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
I D	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
I E	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								
	Ustadzah Nur D.								

Gambar 4.4 Daftar Peserta Ekstrakurikuler MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Setelah pemetaan tersebut peneliti bertanya kembali bagaimana pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepada koordinator kegiatan ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

“Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dihari-hari tertentu seperti di hari kamis pramuka malam jumat muhadlaroh hari sabtu muhadlaroh lagi hari minggu baru ini ekstra yang banyak kegiatannya yaitu drumband, rebana, volly dan tenis meja. Untuk muhadlaroh seluruh peserta didik diwajibkan mengikuti dan diberikan kosa kata malam agar kemampuan bahasa mereka nambah setiap harinya”¹⁴

Mengetahui keabsahan dari paparan wawancara diatas peneliti melihat secara langsung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Untuk kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan semestinya meskipun masih ada kekurangan seperti ekstra catur yang belum memiliki pelatih khusus untuk ekstra

¹⁴Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

catur sehingga latihan ekstra catur belum bisa dikatakan baik. Sedangkan dari ekstra bahasa yaitu muhadlaroh memang kegiatan unggulan dari MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, peneliti melihat dalam pengajaran dan cara berkomunikasi disana lebih banyak menggunakan bahasa arab dan juga bahasa inggris.



Gambar 4.5 Proses Pembelajaran di Kelas MA Al-Mawaddah 2

Gambar diatas adalah proses pembelajaran salah satu kelas di MA Al-Mawaddah dari kegiatan tersebut peneliti mengetahui proses pembelajaran disana memakai bahasa arab sehingga kegiatan ekstra muhadlaroh diwajibkan agar peserta didik memiliki kemampuan dengan baik dalam menggunakan setiap bahasa dan pastinya telah diketahui bahwa memang dalam pondok memiliki beberapa unggulan salah satunya muhadlaroh bahasa arab.



Gambar 4.6 Wawancara bersama Peserta Didik

Pada gambar diatas peneliti menanyakan tentang pemberian kosa kata peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik dan memang benar pemberian kosa kata malam selalu dilaksanakan untuk menambah kosa kata mereka.

“pemberian kosa kata malam dilaksanakan setelah sholat isya’ dan teman-teman diwajibkan menghafal setelahnya semua membuat kata-kata seperti kata mutiara dari bahasa arab”

Hasil observasi yang peneliti lakukan bawasanya kegiatan ekstrakurikuler sangatlah membantu dalam mengembangkan potensi siswa seperti kegiatan muhadlaroh yang sering mendapatkan kejuaran di event yang ada di kabupaten Blitar dan juga ekstra lari mendapatkan juara 2 tingkat provinsi, seperti yang dikatakan koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

“ekstra yang menjadi unggulan kami pramuka, pidato 3 bahasa yang sering mendapatkan kejuaraan di event kabupaten Blitar dan alhamdulillah catur kemarin sudah masuk terus itu lari juga sudah

menjuarai tingkat provinsi, karna lari kalau kita lihat kan hanya lari ternyata memang ada triknya”¹⁵

Pernyataan tersebut didukung oleh banyaknya piala yang terpajang di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar.



Gambar 4.7 Piala Hasil Prestasi Siswa MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Dari gambar 4.3 tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak sekali piala hasil kejuaraan prestasi yang diperoleh peserta didik. Setelah dilihat kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, karena tidak lah mungkin peserta didik dapat mendapatkan kejuaraan kalau tidak adanya latihan secara terus-menerus untuk itu diperlukannya kegiatan ekstrakurikuler.

Dari observasi penulis, piala-piala yang telah diraih dari perlombaan oleh peserta didik MA Al-Mawaddah 2 Blitar, baik dalam

¹⁵Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

bidang akademik maupun non-akademik, diletakkan dalam sebuah lemari kaca di ruangan perpustakaan MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. adanya piala ini membuktikan peserta didik MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar memenagkan beberapa kompetisi dan meraih piala.

Kegiatan pengembangan potensi peserta didik bertujuan untuk membekali peserta didik khususnya setelah lulus dari Madrasah Aliyah Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, agar lebih siap menghadapi tantangan dimasa depan. Kepala Madrasah menjelaskan :

“dalam kesiswaan cenderung lebih fokus kepada ketrampilan non-akademik, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. yang membekali peserta didik ketika lulus dari Madrasah, karena dari pengalaman yang telah kita tahu anak-anak yang lebih aktif mengikuti organisasi lebih berhasil daripada yang hanya berbekal akademik”¹⁶

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar menganggap setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, sehingga harus dikembangkan sesuai minatnya agar berkembang dengan baik. MA Pesantren Putri AL-Mawaddah 2 Blitar berupaya memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui beragam kegiatan ekstrakurikuler. Program pengembangan potensi peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar bertujuan agar peserta didik memiliki keunggulan agar siap menghadapi tantangan dimasa depan.

¹⁶ Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

3. Evaluasi Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Suatu pelaksanaan kegiatan maka perlu diadakannya evaluasi karena evaluasi merupakan proses penentuan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu dalam menentukan tujuan yang di harapkan. Setelah diadakannya pelaksanaan program kegiatan kesiswaan perlu diadakannya evaluasi untuk mengukur kadar keefektivitas dan efisiensi setiap program kesiswaan. Sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjutnya.

Dalam kegiatan evaluasi kesiswaan peneliti menanyakan kepada kepala sekolah, bagaimana evaluasi kesiswaan di MA Al-Mawaddah 2 Blitar, beliau mengatakan:

“Kegiatan evaluasi pada setiap bulannya kita melakukan suatu pertemuan ya bisa dikatakan rapat yang membahas tentang problem-problem yang ada disetiap kegiatan bukan hanya di kesiswaan tapi juga yang lainnya dan sifatnya menyeluruh. Untuk evaluasi dalam proses pembelajaran masih sebatas memantau yang dilakukan waka kesiswaan dan waka kurikulum apakah anak itu bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik apa belum”¹⁷

Sama halnya dengan pernyataan dari waka kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“kegiatan evaluasi dilakukan pertemuan setiap bulannya untuk mebahas kendala yang ada dalam kegiatan di MA Al-Mawaddah 2 Blitar, pertemuan tersebut seperti rapat yang tidak hanya

¹⁷Wawancara dengan Kepala sekolah, Ust. Samsul Mudawari, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 10.00 WIB

membahas tentang kesiswaan tetapi juga keseluruhan yang ada pada kegiatan di madrasah”¹⁸

Evaluasi atau pengawasan yang dilaksanakan MA Pesantren Putti Al- Mawaddah 2 Blitar dalam memantau perkembangan peserta didiknya melalui presensi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. kehadiran peserta kegiatan ekstrakurikuler inilah yang menjadi acuan terlaksanayakegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan :

“pengawasan dari presensi peserta didik, dari situ menjadi dasar laporan ekstrakurikuler tiap bulan. disitu ada semakan jurnal, hari ini materinya apa, ya seperti itu kurang lebihnya”¹⁹

Dalam kegiatan evaluasi dari paparan wawancara diatas dilaksanakan rapat bulanan untuk membahas segala permasalahan yang ada di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik, yang dijawab oleh waka kesiswaan beliau mengatakan:

“Mengadakan perlombaan seperti dihari kemerdekaan, peringatan hari besar Islam, dan hari-hari lainnya, perlombaan tersebut diadakan sesuai kegiatan ekstrakurikuler seperti lari, catur, muhadlaroh dan yang lainnya. Khusus untuk muhadlaroh biasa kita adakan lomba khusus bahasa, sehingga kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dari mereka dengan melakukan perlombaan antar kelas”²⁰

¹⁸Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

²⁰Wawancara dengan waka kesiswaan, Ust. Abdurrohman, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 14.00 WIB

Hal serupa juga dikemukakan oleh koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

“kegiatan evaluasi ini biasa kita adakan perlombaan dan pada bulan ini kita mengadakan Language Fair yaitu lomba-lomba tentang bahasa ada pidato ada story telling (bercerita) ada drama pokoknya yang berbaur bahasa dan itu kan tidak cukup waktu hanya latihan seminggu jadi kita buat tim”seperti 10 tim untuk mereka berkompetisi berarti kan mereka harus menyiapkan tim dengan sebaik-baiknya”²¹

Dari paparan diatas peneliti melakukan observasi di sana dengan melihat papan informasi yang berisi jadwal diadakannya Language Fair.



Gambar 4.8 Papan Informasi di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

²¹Wawancara dengan Koordinasi kegiatan ekstrakurikuler, Ustd. Puput Tri Riza, hari Senin, tanggal 30 Desember 2019, pukul 12.00 WIB

Dari papan informasi tersebut peneliti melihat jadwal pelaksanaan kegiatan Language Fair dilaksanakan, panitia pelaksana, daftar nama tim, dalam perlombaan tersebut akan dibagi 10 tim akan mengikuti perlombaan seperti muhadlaroh, story telling yang berkaitan dengan bahasa.

Sehingga dapat diketahui dari paparan hasil wawancara maupun observasi kegiatan evaluasi kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik selain memantau dan mengadakan pertemuan evaluasi juga dilaksanakan dengan cara mengadakan perlombaan untuk mengasah kemampuan peserta didik tersebut.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, peneliti akan memaparkan beberapa temuan dari hasil penelitian sebagaimana sesuai dari urutan rumusan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Temuan tentang Perencanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Temuan dari peneliti berkaitan dengan perencanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan potensi peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar itu dimulai dari penerimaan peserta didik baru.
- b. Penerimaan peserta didik baru dimulai dengan penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima dan juga pembentukan panitia untuk menjalankan kegiatan penerimaan.
- c. Pembentukan panitia peserta didik baru bukan hanya dari MA saja melainkan gabungan dari pondok pesantren yang memiliki unsur MA dan MTs.
- d. Jalur PMDK adalah kegiatan awal untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik yang selanjutnya akan lebih dikembangkan lagi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Temuan tentang Pelaksanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik diawali dengan pemetaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sehari-

hari tertentu disetiap minggunya sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

- c. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler muhadlaroh dan pramuka.
- d. Muhadlaroh adalah ekstra unggulan yang ada pada pondok pesantren yang lebih menekankan pada bahasa arab untuk itu kegiatan di Madrasah memakai bahasa arab dan inggris sehingga dalam keseharian proses pembelajaran dan komunikasi peserta didik lebih banyak menggunakan dua bahasa tersebut.
- e. Pemberian kosa kata malam menjadi kegiatan rutin yang diberikan untuk menambah kemampuan bahasa setiap harinya bagi peserta didik

3. Temuan tentang Evaluasi Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

Temuan hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan evaluasi diadakan pada suatu pertemuan disetiap bulannya yang membahas tentang kendala yang ada bukan hanya dalam kegiatan kesiswaan tetapi lebih menyeluruh yang berkaitan dengan Madrasah.

- b. Dalam evaluasi peserta didik masih sebatas memantau perkembangan dari peserta didik yang dipantau langsung oleh waka kesiswaan dan waka kurikulum.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan perlombaan pada hari-hari tertentu seperti kemerdekaan dan hari besar lainnya.
- d. Salah satu perlombaan yang dilaksanakan untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam kemampuan bahasa yaitu Language Fair.